

ABSTRACT

HAPSARI, FRANSISCA CAROLINA. (2022). **Phonological Processes In Javanese Students' Pronunciation Of Interdental And Palatal Sounds In Edgar Allan Poe's *The Bells*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Language becomes the key in communicating ideas between people around the world. Language itself is not limited by places and time. In addition, when people study a new language, there will be some differences occurred, for example the pronunciation. In fact, every language in the world has their own phonology and they have different pronunciations that make them different one another. When discussing about language pronunciation, here in case is English, the non-native speakers will face a complex phonological rule, especially for Javanese students. It can lead into misunderstanding because of the incorrect pronunciation created by the foreign speakers.

There are two main objectives in this conducted study. The first one is to observe how Javanese students pronounce interdental and palatal sounds in Edgar Allan Poe's *The Bells*. This part focuses on its sound being mispronounced by the participant. The second objective is to describe the processes of phonological changing which highlighted on the first part.

In this study, the writer listed 10 words that have interdental sound and 7 words that have palatal sound. Then, the writer chose 15 Javanese students from Composition class D in batch 2019, who are obligated to read aloud the Poe's *The Bells* and the writer recorded their pronunciation. By reviewing those recordings, the writer made a grouping based on the sounds and analyzed the false pronunciations. In addition, those false pronunciations are observed advanced by studying their changing of the phonological rule. Therefore, the writer applied the descriptive study method in this research.

There are some findings on this conducted study. For the findings, the writer found that all of the participants pronounced incorrectly the interdental and palatal sound in the sample words. In this study, the writer found three words that experienced Insertion rule. Next, in majority, the words listed in this study experienced Assimilation rule, which were 11 words. Then, there were six words, which experienced Dissimilation rule. On the other hand, there were some words, which applied two changing rules at the same time. It depended on the consonant changing of those words, because in the data, there were some words that experienced two or three consonant changes and finally created an entirely new pronunciation of those words.

Keywords: interdental, palatal, phonological processes, feature notation

ABSTRAK

HAPSARI, FRANSISCA CAROLINA. (2022). **Phonological Processes In Javanese Students' Pronunciation Of Interdental And Palatal Sounds In Edgar Allan Poe's *The Bells*.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa menjadi kunci utama dalam mengomunikasikan ide-ide antar penduduk dunia. Bahasa itu sendiri tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Dalam hal ini, ketika orang belajar mengenai sebuah bahasa baru, akan ada beberapa perbedaan yang dihasilkan, salah satunya dalam hal pengucapan. Faktanya, setiap bahasa di dunia mempunyai fonologinya sendiri dan juga mempunyai perbedaan dalam hal pengucapan yang membuat mereka berbeda satu sama lain. Ketika membahas mengenai pengucapan dalam sebuah bahasa, dalam hal ini adalah bahasa Inggris, penutur asing akan menghadapi sistem fonologi yang kompleks, terutama bagi pelajar bersuku Jawa. Hal ini dapat membuat kesalahanpahaman yang diakibatkan oleh salahnya pengucapan yang dilakukan oleh penutur asing.

Terdapat dua tujuan utama dalam menyusun studi ini. Tujuan pertama ialah mengobservasi cara pelajar bersuku Jawa mengucapkan bunyi *interdental* dan palatal dalam puisi *The Bells* karya Edgar Allan Poe. Bagian ini berfokus pada setiap bunyi yang kurang tepat dilafalkan oleh partisipan. Tujuan kedua ialah mendeskripsikan proses perubahan pelafalan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya.

Dalam studi ini, penulis mengaplikasikan metode studi deskriptif. Penulis memilih 15 pelajar bersuku Jawa dari kelas *Composition D* angkatan 2019. Kemudian, para partisipan diminta untuk membaca lantang puisi *The Bells* dan penulis merekam pelafalan mereka. Dengan menilik ulang rekaman-rekaman tersebut, penulis mengelompokkan hasilnya berdasarkan bunyinya dan menganalisis kesalahan pelafalannya. Dalam hal ini, kesalahan pelafalan tersebut diobservasi lebih lanjut dengan mempelajari perubahan mereka dalam aturan fonologis.

Terdapat beberapa hasil penelitian dalam studi ini. Dalam hasil penelitian tersebut, penulis menemukan bahwa semua partisipan tidak tepat dalam mengucapkan data kata-kata. Di studi ini, penulis juga menemukan 3 kata yang mengalami hukum penyisipan. Kemudian secara mayoritas, kata-kata dalam data studi ini mengalami hukum asimilasi, yang berjumlah 11 kata. Ada juga 6 kata yang mengalami hukum disimilasi. Di sisi lain, terdapat beberapa kata yang mengalami dua hukum sekaligus dalam waktu bersamaan. Hal ini tergantung atas perubahan konsonan kata-kata tersebut karena di data kata-kata tersebut justru mengalami dua atau tiga perubahan konsonan yang akhirnya membuat pengucapan baru untuk kata-kata tersebut.

Kata kunci: interdental, palatal, phonological processes, feature notation